

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep keseimbangan yang Paulus paparkan sangat berpengaruh bagi kehidupan berjemaat, terlebih khusus dalam hal pengumpulan dana, bantuan-bantuan, dan keadilan dalam suatu jemaat. Keseimbangan sangat diperlukan, karena ketika pelayanan tidak seimbang maka akan meimbulkan kerasukan-kerakusan dalam diri manusia. Kerakusan yang selalu mengambil lebih dari yang secukupnya.
2. Kelebihan mencukupkan atau mengisi kekurangan. Pola ini akan berlangsung dengan adanya timbal balik dan bukan hanya berlangsung satu arah saja. Paulus meminta kepada jemaat di Korintus agar kelebihannya mencukupi kekurangan mereka (jemaat Israel). Dan sebaliknya kelebihan mereka mencukupkan kekurangan jemaat di Korintus. Hal ini berbanding terbalik dengan dengan kehidupan jemaat GERMITA Sanggaloma Moronge. Karena kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai keseimbangan membuat jemaat kurang paham akan pentingnya saling mendukung dalam keadaan yang berkekurangan.
3. Untuk itu diperlukan faktor-faktor pendukung untuk menunjang dan bahkan mengurangi ketidakpahaman jemaat mengenai keseimbangan dalam kehidupan pelayanan. Gereja dewasa ini menyadari pentingnya pelayanan bagi para ibu janda. Tetapi gereja sendiri tidak berusaha untuk mengadakan

rekonsiliasi agar pelayanan jemaat terlebih khusus bagi ibu janda agar bisa seimbang dan tidak terbatas hanya ibadah formal saja. Untuk itulah diperlukan faktor pendukung yang telah dipaparkan, agar gereja bisa lebih menjangkau, mengadakan evaluasi dan melaksanakan pelayanan yang lebih efisien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang menjadi saran bagi pihak terkait: Bagi pengembangan ilmu tentang Teologi Keseimbangan sebagai teori praktika.

Gereja khususnya para petinggi-petinggi gereja bisa melihat bagaimana pentingnya pelayanan bagi ibu-ibu janda dan dampak dari kurangnya pelayanan ini. Selain itu para petinggi gereja agar bisa membentuk suatu program-program baru agar menunjang pelayanan bagi ibu janda.

Pada akhirnya, peneliti mengakui keterbatasan dalam penelitian ini yang hanya membahas mengenai Teologi Keseimbangan menurut Paulus dalam teks 2 Korintus 8:13-15 dan Implikasinya di jemaat GERMITA Sanggaloma Moronge. kiranya penelitian ini dapat bermanfaat untuk sebagai acuan dalam pengembangan pelayanan bagi para ibu janda di gereja yang dipimpin dan dilayani baik di Talaud maupun di tempat yang lebih luas lagi.